

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Resiko kredit tidak dapat memoderasi pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut: Penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Rasio LDR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas dari kredit juga tinggi. Menurut Kasmir (2017:327) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan menghasilkan laba bank yang bersangkutan.

Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu bank yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan kata lain penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi bank. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang dicapai untuk bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari sudut pandang aset (Dendawijaya dalam Istia, 2020).

Menurut Kasmir (2013:155) pengertian Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septiarini dan Ramantha (2014) dengan judul “Pengaruh Rasio kecukupan modal dan rasio penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan moderasi resiko kredit bermasalah pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI”.

5.2.2 Implikasi Terapan

1. Pihak BPR TLM juga perlu untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan sehingga meningkatkan penerimaan bank dari sisi simpanan dan tidak hanya fokus dalam memberikan kredit yang melampaui dana yang diterima.
2. Pihak BPR TLM perluh menyeleksi nasabah sebelum memberikan kredit untuk menghindari kredit bermasalah